

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT INSTALASI
LISTRIK DASAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA SISWA KELAS X LISTRIK X
SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**ELVINA BOLENG TUKAN
1109755/2011**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas X Listrik SMK Negeri 5 Padang

Nama : Elvina Boleng Tukan

Bp / Nim : 2011/1109755

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

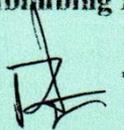
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Ridwan, M.Sc.Ed
Nip. 195220116 197903 1 002

Pembimbing II,



Irma Husnaini, S.T.,M.T.
Nip. 19720929 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
Nip. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diayatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat
Instalasi Listrik Dasar Dengan Menggunakan Model
Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada
Siswa Kelas X Listrik SMK Negeri 5 Padang

Nama : Elvina Boleng Tukan

BP/Nim : 2011/1109755

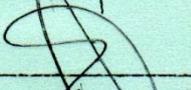
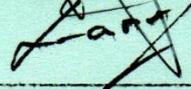
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr.Ridwan, M.Sc.Ed	
Sekretaris	: Drs. H. Aswardi, M.T	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M. Pd.T	
Anggota	: Dwiprima Eivanny Myori, S ,Si,M.Si	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka - Kampus UNP - Air Tawar - Padang 25131

Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Boleng Tukan
NIM/BP : 1109755/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :
Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Dengan Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas X Listrik SMK Negeri 5, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, S.T., M.T.
NIP.19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Elvina Boleng Tukan
NIM/Bp. 1109755/2011

ABSTRAK

Elvina B. Tukan : Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Kelas X Listrik SMK Negeri 5 Padang
Pembimbing I : Dr.Ridwan, M. Sc.Ed
Pembimbing II : Irma Husnaini, S.T,M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada mata Diklat Instalasi Listrik (ILD) dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. di SMK N 5 Padang. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya penggunaan model pembelajaran yang monoton tanpa diimbangi model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan selama proses pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat ILD banyak yang berada di bawah KKM.

Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan *one group pretest posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Listrik SMK N 5 yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/ 2015 yang terdiri dari 22 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan test awal (*pretest*) berupa soal objektif, soal uji coba berjumlah 30 butir. Uji instrumen penelitian berupa uji validitas soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal. Untuk data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebelum menggunakan Pembelajaran CTL sebesar 60,04 dan rata-rata nilai *post-test* setelah menggunakan pembelajaran CTL adalah 77,23. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata - rata sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X L2 SMKN 5 Padang pada mata diklat Instalasi Listrik Dasar

Kata kunci : Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar Instalasi Listrik Dasar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kepada Tuhan Yesus Karena Berkat dan Perlindungan-Mu sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas X listrik SMK N 5 padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Teristimewa kedua orang tua, orang yang saya cintai, adik-adikku, serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa.
2. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNP
3. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Irma Husnaini,S.T,M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs.H. Aswardi.MT, selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Elfizon, S.Pd, M.PdT selaku Dosen Penguji II.
7. Ibu Dwiprima Elvanny Myori, S, Si, M.Si, selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Drs. H. Edi Suheri, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang.
9. Bapak Drs. Suriyadi selaku Ketua Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Padang.
10. Seluruh Staf Guru dan Pegawai Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPGT Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, angkatan 2011
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdoa Semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan berkat dan rahmat kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
KETERANGAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Pengertian Hasil Belajar.....	20
C. Penelitian Relavan	22
D. Karangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional	27

D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar ILD siswa SMK N 5 Padang	3
2. Desain Penelitian.....	25
3. Kisi-Kisi Soal.....	29
4. Skala Tingkat Reliabilitas Soal	32
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	33
6. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	34
7. Tingkat Perolehan <i>Gain Skor</i>	37
8. Rangkuman Nilai <i>Pre-test</i>	38
9. Distribusi Nilai <i>Pre-test</i>	39
10. Rangkuman Nilai <i>Post-test</i>	40
11. Distribusi Nilai <i>Post-test</i>	40
12. Rangkuman Uji <i>Pre-test</i>	41
13. Distribusi Nilai <i>Post-test</i>	42
14. Peningkatan Hasil Belajar	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik Skor <i>Pre-test</i>	39
3. Grafik Skor <i>Post-test</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	54
3. Bahan Ajar Instalasi Listrik Dasar	66
4. Soal Uji Coba Pretest	76
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pre-Test</i>	81
6. Data Hasil Uji Coba <i>Pretest</i>	82
7. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Pretest	83
8. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pretest.....	86
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Pretest.....	87
10. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba Pretest	89
11. Soal <i>Pre-Test</i>	92
12. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	96
13. Soal Uji Coba <i>Post-Test</i>	97
14. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Post-test</i>	103
15. Data Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	104
16. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba <i>Post-test</i>	106
17. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Post-test</i>	108
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba <i>Post-test</i>	109
19. Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba <i>Post-Test</i>	111

20. Soal <i>Post-Test</i>	114
21. Kunci Jawaban <i>Post-test</i>	120
22. Nilai <i>Pre-test</i>	121
23. Nilai <i>Post-test</i>	122
24.Uji Normalitas <i>Pre-Test</i>	123
25.Uji Normalitas <i>Post-test</i>	128
26.Analisis Gain Score.....	132
27.Tabel r	133
28.Tabel Z	134
29. Tabel Chi-Square.....	137
30. Surat-surat.....	138
31. Dokumentasi	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia terus mengalami perkembangan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, membentuk nilai dan membangun sikap dalam kehidupannya sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Pengembangan diri melalui pendidikan harus sesuai dengan perkembangan pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang diselenggarakan dengan mutu tertentu akan menghasilkan kualitas lulusan yang dapat ditentukan pula keberhasilannya. Semua itu tidak terlepas dari bagaimana proses penyajian kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga–lembaga pendidikan seperti sekolah.

Dewasa ini, pembelajaran lebih diarahkan untuk kembali kepada pemikiran bahwa siswa akan lebih baik belajarnya jika pembelajaran diciptakan dalam lingkungan yang alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasi kepada penguasaan materi saja terbukti berhasil pada kompetisi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali siswa memecahkan persoalan pada kehidupan jangka panjang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya.

Sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang alih di bidangnya di tunjang dengan hasil belajar yang memuaskan.

Upaya yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain: pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan sebagainya. Namun banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor kualitas pengajaran yaitu salah satunya penerapan model pembelajaran. Faktor kemampuan siswa juga mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Nana (2011:39) bahwa “70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”. Faktor kemampuan siswa ini dapat memotivasi belajar, minat, ketekunan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Salah satu unsur yang sering dikaji hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini kegiatan yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif. Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan pusat pembelajaran melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama pembelajaran siswa dituntut aktif sehingga guru sehingga guru tidak menjadi peran utama pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Instalasi Listrik Dasar (ILD) pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Trianto (2012:197) menyatakan sebagai berikut.

Pemilihan pendekatan pembelajaran bertujuan untuk memilih dan merencanakan kegiatan belajar berdasarkan kajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat agar dapat dicapai hasil belajar yang maksimal.

Kenyataan saat ini menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah. Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa pada mata diklat instalasi listrik dasar (ILD) masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil pengamatan ketuntasan belajar siswa pada ujian mid semester ILD kelas X Listrik

Tabel. 1 Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X Listrik Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh		Persentase Ketuntasan(%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X Listrik 1	22	9	13	40.90%	59.09%
2	X Listrik 2	22	8	14	36.36%	63.63%

Sumber : Guru bidang studi di SMK N 5 Padang

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa kelas X Listrik pada mata diklat ILD masih sangat jauh dari yang diharapkan, dimana dari 44 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 75, siswa kelas X L₁ 59,09 % siswa memperoleh hasil belajar dibawah KKM, dan 40,90 % diatas KKM. Sementara itu Kelas X L₂ 63.63 % siswa memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Nilai ini menunjukkan bahwa, persentase ketuntasan belajar siswa tergolong masih rendah karena masih ada yang berada dibawah KKM. Hal ini

dikarenakan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan kondisi dan suasana kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas X Listrik SMK N 5 Padang diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru mengeluhkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang termotivasi untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dikelas, siswa lebih cenderung mencatat dan menyalin dari pada memahami materi yang diajarkan. Kemampuan siswa yang rendah dalam pemahaman materi sehingga saat mengerjakan tugas kebanyakan siswa menyalin dan mencontoh pekerjaan temannya tanpa diiringi oleh rasa ingin tahu proses untuk mendapatkan jawabanya sehingga tugas yang diberikan banyak mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan Tabel 1, wawancara dengan siswa dan guru dapat diartikan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung sebagaimana mestinya. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru bersifat ceramah sehingga pembelajaran terpusat pada guru sementara siswa hanya mengamati serta materi yang diajarkan kurang dikaitkan dengan lingkungan sehari-hari siswa sehingga siswa cepat bosan, kurang aktif, kurang termotivasi dan kurang serius dalam memahami pelajaran. Siswa tidak mampu memahami materi sepenuhnya karena tidak dilibatkan secara langsung untuk membangun pengetahuan, menemukan permasalahan, bertanya, berkerja sama, memodelkan, serta menghubungkan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Siswa hanya diberikan bermacam-macam materi tanpa mengetahui secara nyata hubungannya pada kehidupan sehari-hari.

Solusi dari permasalahan diatas maka perlu dilakukannya penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan akhirnya diharapkan meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan konten mata pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2002) menyebutkan bahwa “pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu tenaga pendidik mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Pada pembelajaran CTL guru berperan sebagai instruktur dan fasilitator. Guru mengembangkan pemikiran siswa bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara berkerja sendiri dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, kemudian guru melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, menciptakan masyarakat belajar, menghadirkan model dan mengilustrasikannya sebagai contoh pembelajaran, melakukan refleksi di akhir pertemuan, dan melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Trianto (2012:104) mengemukakan,

Menurut teori pembelajaran kontekstual, bahwa belajar hanya terjadi ketika murid (pelajar) memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian sehingga informasi atau pengetahuan tersebut dipahami mereka dalam kerangka acuan (memori, pengalaman, dan respons mereka sendiri.)

Rusman (2011:190) mengemukakan,

Pembelajaran kontekstual sebagai salah satu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelolah, dan mengemukakan pengalaman belajar yang bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktifitas dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Proses pembelajaran dengan menggunakan CTL harus mempertimbangkan karakteristik –karakteristik: 1) kerja sama; 2) Saling menunjang; 3) menyenangkan dan tidak membosankan; 4) Belajar dengan bergairah; 5) pembelajaran terintegrasi; 6) Menggunakan berbagai sumber; 7) Siswa aktif ; 8) *Sharing* dengan teman; 9) Siswa kritis; 10) Dinding kelas dan lorong – lorong penuh dengan dengan hasil karya siswa (peta-peta, gambar, artikel); 11) Laporan kepada orang tua tidak hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain.

Dalam kelas pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan penyajian pembelajaran dari pada hanya menyampaikan informasi kepada para siswa, jadi siswa berusaha mendapatkan sesuatu yang baru untuk pengetahuannya, bukan mengharapkan pengetahuan dari apa yang disampaikan oleh gurunya saja.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learnig* pada siswa kelas X Listrik SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa membangun pengetahuan dan keterampilan sendiri pada mata diklat Instalasi Listrik Dasar masih rendah.
2. Siswa jarang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka hanya menerima informasi dari guru saja tanpa diajak untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan atau kurang menyenangkan.
3. Siswa kehilangan kesempatannya untuk menemukan, menggali, berdiskusi, berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kelompok, karena sebagian besar waktu belajar siswa digunakan untuk mengerjakan tugas, mendengarkan ceramah dan mengisi latihan individu.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dibatasi permasalahan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas X Listrik SMK N 5 Padang pada mata Diklat Instalasi Listrik Dasar dengan kompetensi memasang instalasi penereangan diluar permukaan, dengan indikator persyaratan instalasi penerangan diluar permukaan dipahami sesuai PUIL.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian yaitu, bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada mata diklat ILD.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata diklat ILD dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* kelas X Listrik SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK N 5 Padang.
2. Bagi siswa, dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata diklat ILD, sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
3. Bagi peneliti, bahan masukan yang ingin diteliti lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran CTL untuk pengembangan ilmu pengetahuan.